

TAIWAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TSDGS)
SEBAGAI UPAYA PEMERINTAH TAIWAN DALAM
MEMPENGARUHI LEGITIMASI TAIWAN

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

DAFFA LEEVEN PRATAMA
2110852039



Dosen Pembimbing

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP., M.Si

Silvi Cory.,S.Pd., M.Si

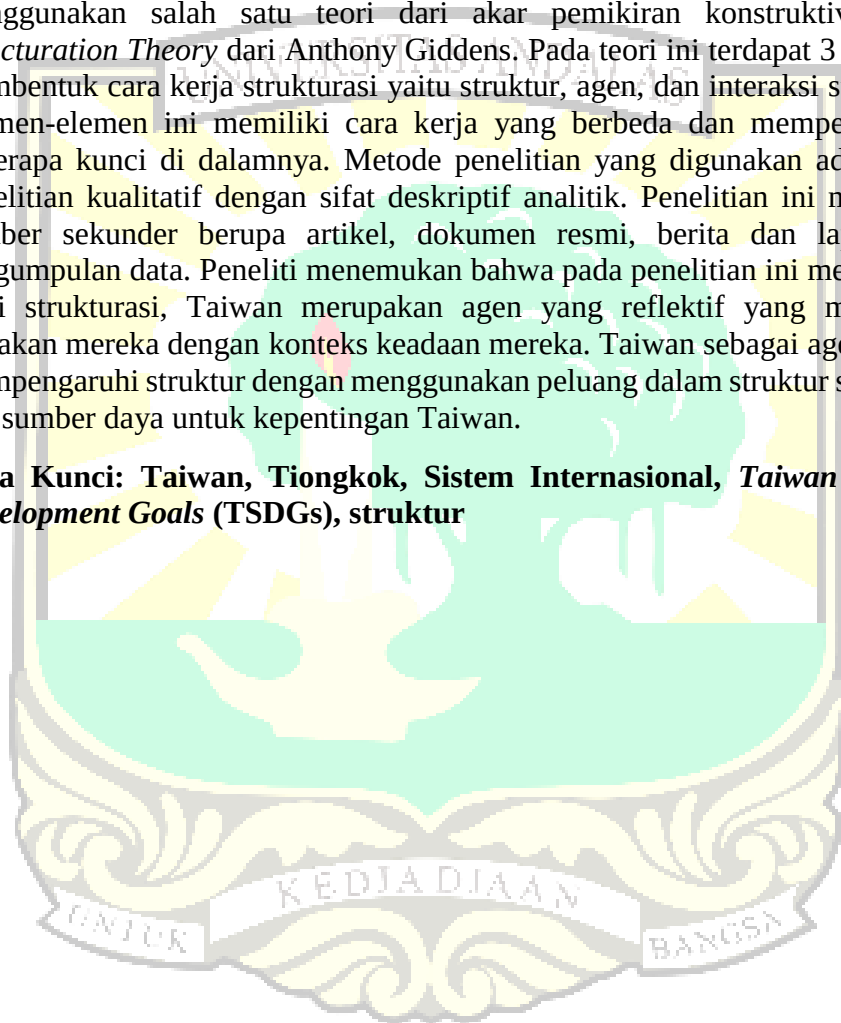
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Kondisi Taiwan dalam sistem internasional hingga saat ini dipengaruhi oleh kondisi struktur yang telah terbentuk karena relasi kuasa dan faktor historis Taiwan. Hingga saat ini Taiwan tidak mendapatkan pengakuan internasional dan ruang gerak yang terbatas pada sistem internasional. Dalam mendapatkan legitimasi dan memanfaatkan ruang gerak Taiwan, Pemerintah Taiwan mengimplementasikan dan melokalisasi agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan agenda pembangunan global PBB ke dalam *Taiwan Sustainable Development Goals* (TSDGs). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemerintah Taiwan dalam mempengaruhi legitimasi Taiwan melalui TSDGs dengan menggunakan salah satu teori dari akar pemikiran konstruktivisme, yaitu *Structuration Theory* dari Anthony Giddens. Pada teori ini terdapat 3 elemen yang membentuk cara kerja strukturasi yaitu struktur, agen, dan interaksi struktur-agen. Elemen-elemen ini memiliki cara kerja yang berbeda dan mempertimbangkan beberapa kunci di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder berupa artikel, dokumen resmi, berita dan laporan untuk pengumpulan data. Peneliti menemukan bahwa pada penelitian ini melalui analisis teori strukturasi, Taiwan merupakan agen yang reflektif yang menyesuaikan tindakan mereka dengan konteks keadaan mereka. Taiwan sebagai agen juga dapat mempengaruhi struktur dengan menggunakan peluang dalam struktur seperti aturan dan sumber daya untuk kepentingan Taiwan.

Kata Kunci: Taiwan, Tiongkok, Sistem Internasional, *Taiwan Sustainable Development Goals* (TSDGs), struktur



ABSTRACT

Taiwan's condition in the international system to date is influenced by the structural conditions that have been formed due to power relations and Taiwan's historical factors. Until now, Taiwan has not received international recognition and has limited space to move in the international system. In order to gain legitimacy and utilize Taiwan's space, the Taiwanese Government implements and localizes the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda which is the UN's global development agenda into the Taiwan Sustainable Development Goals (TSDGs). This study aims to analyze the Taiwanese government's efforts to influence Taiwan's legitimacy through the TSDGs by using one of the theories from the roots of constructivism, namely Structuration Theory from Anthony Giddens. In this theory, there are 3 elements that make up how structuration works: structure, agency, and structure-agency interaction. These elements have different ways of working and consider several keys in them. The research method used is a qualitative research method with an analytical descriptive nature. This research uses secondary sources in the form of articles, official documents, news and reports for data collection. The researcher found that in this study through the analysis of structuration theory, Taiwan is a reflective agent who adjusts their actions to the context of their circumstances. Taiwan as an agent can also influence the structure by using opportunities in the structure such as rules and resources to benefit Taiwan.

Keywords: Taiwan, China, International System, Taiwan Sustainable Development Goals (TSDGs), structure

